EDISI 38-NOVEMBER 2026

SUARA AL IRSYAD

Milad 112 Al Irsyad Al Islamiyyah
Menguatkan Kader
Membangun Peradaban

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

MEMPERSIAPKAN **PENGEMBAN**
AMANAH
BESAR

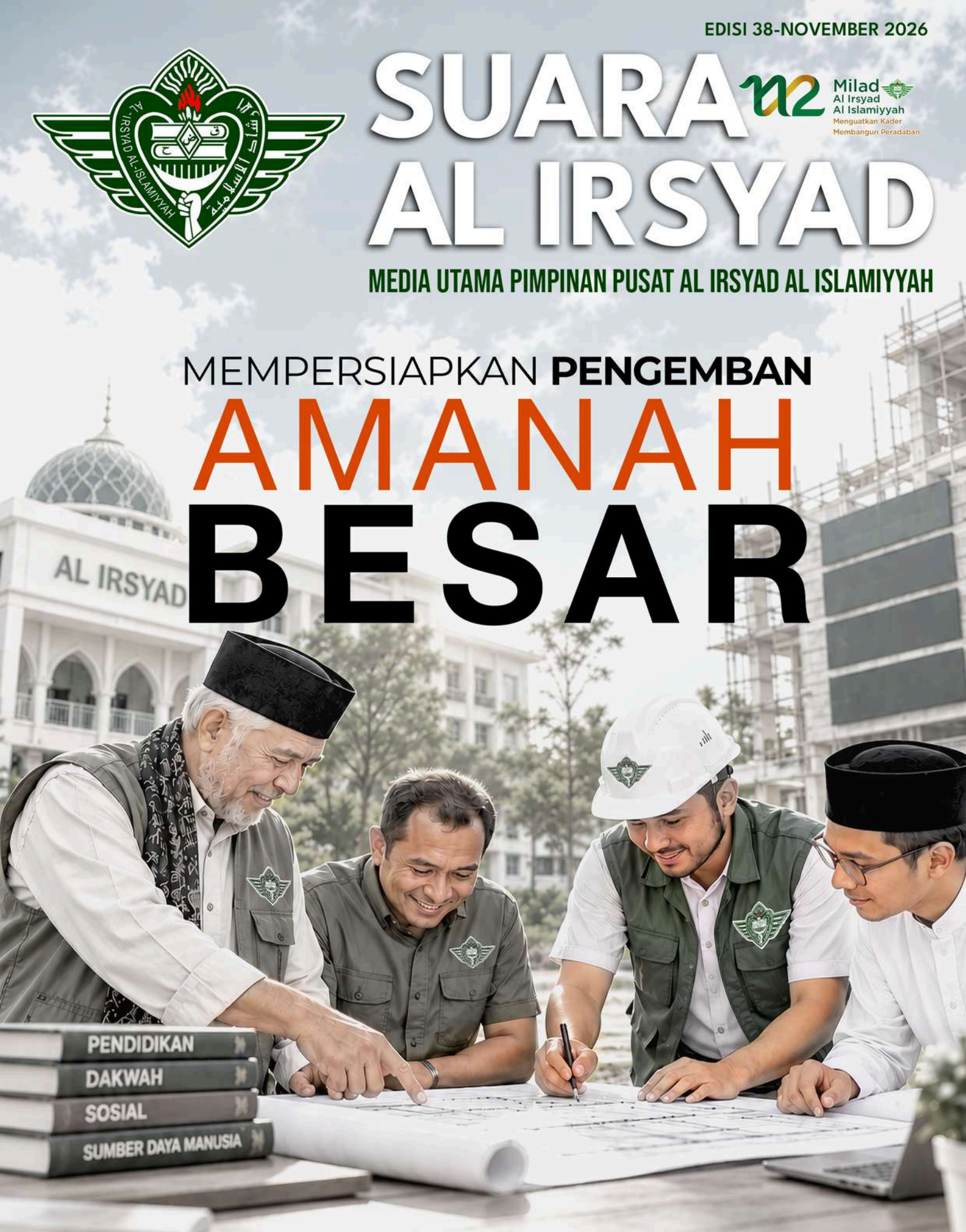

PIMPINAN PUSAT RESMI BENTUK PIMPINAN CABANG **KHUSUS (PCK) MESIR**

AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PERKUAT KERJA SAMA KEILMUAN DAN DAKWAH DENGAN **AL-AZHAR**

KETUM PP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH HADIRI **MU'TAMAD 2026** DI **LIRBOYO** DAN **SILATURAHMI** DENGAN **KETUA MUI**

alirsyad.or.id
suara.alirsyad.or.id
ppalirsyadalislamiyyah

LAZNAS
AL-IRSYAD

SUMUR BOR FLORES

Sa'ad bin Ubadah RA pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, **"Wahai Rasulullah, sedekah apakah yang paling utama?"** Beliau menjawab, **"Sedekah air"** (HR. Abu Dawud)





Total Biaya per Sumur
Rp 75.300.000

Jasa Pengeboran, Survei & ADMT – 300 HT 2, Pompa Submersible dan Panel Listrik, Konstruksi & Tandon Air + Pipa + Kran, Mob/ Demob Pumping Unit

QRIS

BSI 3-0609-1914-2
a.n. LAZNAS Al-Irsyad Sedekah

Info & konfirmasi transfer
0881-081-691914

SALAM REDAKSI

Fokus pada Bangun Sistem untuk Kader Muda

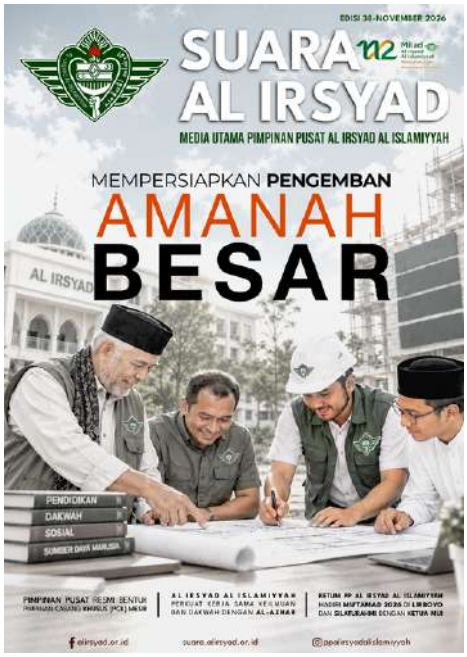

Allah mengingatkan agar setiap diri memperhatikan apa yang dipersiapkan untuk hari esok (QS Al-Hasyr: 18).

Selama 112 tahun Al Irsyad Al Islamiyyah berkhidmat. Kita patut bersyukur atas warisan besar para pendahulu. Namun, siapa yang akan melanjutkan perjuangan ini, dan seberapa siap kita menyambut mereka?

Al Irsyad membutuhkan kader muda yang berilmu, berakhlak, memahami MABADI, dan berani mengambil tanggung jawab. Mereka tidak cukup hanya diundang menghadiri kegiatan atau membantu kepanitiaan. Mereka perlu diberi keper-cayaan, kesempatan memimpin, ruang berkreasi, bahkan kesempatan belajar dari kesalahan.

Rasulullah ﷺ telah memberikan teladan melalui pengangkatan Usamah bin Zaid r.a. sebagai pemimpin pasukan. Usia muda bukan penghalang untuk mengemban amanah besar.

Alhamdulillah, Majelis Kader PP Al Irsyad Al Islamiyyah kini telah memiliki sistem kaderisasi yang telah diujicobakan di beberapa kota, bahkan hingga Kairo. Ini merupakan langkah penting yang perlu diperkuat melalui dukungan PP, PW, PC, badan otonom, lembaga pendidikan, serta para senior dan alumni. Kaderisasi harus menjadi gerakan bersama. Dukungan dana Irsyadiyyin juga diperlukan.

Menyiapkan kader saja belum cukup. Kita juga harus membangun sistem organisasi yang memastikan pengetahuan diwariskan, keputusan terdokumentasi, dan pergantian kepemimpinan tidak membuat perjuangan dimulai kembali dari awal.

Kader muda dan sistem yang rapi akan memastikan keberlanjutan Al Irsyad Al Islamiyyah, *biidznillah*.

Selamat membaca Suara Al Irsyad.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Al Irsyad Al Islamiyyah Resmi Bentuk Pimpinan Cabang Khusus (PCK) Mesir
- Al Irsyad Al Islamiyyah Perkuat Kerja Sama Keilmuan dan Dakwah dengan Al-Azhar
- Al Irsyad Al Islamiyyah Jajaki Kerja Sama Pendidikan dengan Universitas Al-Azhar melalui Atase Pendidikan KBRI Kairo

11 BERITA PILIHAN

- Perwakilan PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur Sampaikan Kajian MBG dan Hukuman bagi Koruptor dalam Ijtima' Ulama MUI Jatim
- Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri MU'TAMAD 2026 di Lirboyo dan Silaturahmi dengan Ketua MUI
- PP Al Irsyad Al Islamiyyah Jadi Tuan Rumah Rapat Koordinasi Pokja Sekolah Ukhuwah MUI
- MUSCAB Ke-V Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang Tetapkan Irvan Sungkar sebagai Ketua Periode 2026–2031

20 LINTAS MAJELIS

20 MAJELIS PENDIDIKAN

- Hadiri Mukernas I BMPS 2026 di Bali, Ketua MPP Al Irsyad Dorong Sinergitas Program Pemerintah dengan Pendidikan Swasta
- MPP dan PC Al Irsyad Ciledug Gelar Sertifikasi Guru Al-Qur'an untuk Standarisasi Mutu Pengajaran

27 BANOM AL IRSYAD

- Wanita Al-Irsyad Tegaskan Solidaritas untuk Palestina dalam Bulan Solidaritas Palestina 2026

29 ARTIKEL

- Kaderisasi: Menyiapkan Masa Depan Al Irsyad secara Sistematis
- Ketika Papan Tulis Ikut Berpikir

36 GENERASI EMAS

- Inovasi Sabun Antibakteri Berbahan Alami Antarkan 5 Siswi SMAIT Al Irsyad Purwokerto Raih Medali Perak Ajang Internasional ISIF 2026 di UI

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
  Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, IPU, ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
  M. Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
  Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
  1. Qomaruddin, S.Sos.
  2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D.
  3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si.
- **Redaksi Organisasi**
  Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
  Husni Abad
- **Redaksi Agama**
  1. Izzudin Bahalwan, Lc.
  2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Badan Otonom**
  1. Sami Muhammad Hilabi
  2. Fitriyah
  3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
  Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
  1. Qomaruddin, S.Sos.
  2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
  Uqbah Naser



Delegasi Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah Bersama Mahasiswa Indonesia di Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir

Al Irsyad Al Islamiyyah Resmi Bentuk Pimpinan Cabang Khusus (PCK) Mesir

KAIRO, MESIR – Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah melalui Majelis Kader berhasil membentuk Pimpinan Cabang Khusus (PCK) Al Irsyad Al Islamiyyah Mesir pada Rabu, 28 Oktober 2026, pukul 17.30 waktu Kairo. Pembentukan ini menjadi bagian dari langkah pengembangan organisasi sekaligus penguatan kaderisasi ulama Al Irsyad di luar negeri.

Pembentukan PCK Mesir dilaksanakan setelah para calon pengurus dan anggota mengikuti Latihan Kader sebagai salah satu persyaratan pendirian Pimpinan Cabang sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Anggaran Dasar (AD) dan Pasal 14 Anggaran Rumah Tangga (ART) Al Irsyad Al Islamiyyah.

Setelah pelaksanaan Latihan Kader, kegiatan dilanjutkan dengan Musyawarah Cabang (Muscab) Istimewa PCK Mesir. Dalam musyawarah tersebut, Muaz Widad terpilih secara demokratis sebagai



Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah bersama Ketua Pimpinan Cabang Khusus (PCK) Al Irsyad Al Islamiyyah Mesir



Pelaksanaan latihan Kader Al Irsyad Al Islamiyyah di Kairo

Ketua PCK Al Irsyad Al Islamiyyah Mesir yang pertama. Selain memilih ketua, Muscab Istimewa juga menetapkan enam orang formatur yang akan mendampingi ketua terpilih dalam menyusun dan membentuk kepengurusan PCK Mesir periode pertama.

Pendirian PCK Mesir memiliki fokus utama pada kegiatan kaderisasi ulama, khususnya bagi para kader dan alumni Al Irsyad Al Islamiyyah yang sedang menempuh pendidikan di Mesir. Keberadaan cabang khusus ini diharapkan menjadi wadah pembinaan, penguatan identitas jam'iyyah, serta pengembangan kapasitas keilmuan dan dakwah para kader.

Majelis Kader bersama Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh Irsyadiyyin di Kairo atas terbentuknya PCK Mesir. Ucapan tahniah juga disampaikan kepada Muaz Widad atas amanah yang diberikan sebagai ketua pertama PCK Al Irsyad Al Islamiyyah Mesir.

Terbentuknya PCK Mesir menjadi salah satu tonggak pengembangan organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah di tingkat internasional. Diharapkan, kehadiran PCK ini semakin memperkuat semangat para Irsyadiyyin untuk berkhidmat kepada umat melalui Al Irsyad Al Islamiyyah, sekaligus melahirkan kader-kader ulama yang berilmu, berintegritas, dan siap berkontribusi bagi umat dan bangsa.



Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah bersama salah seorang mahasiswa Indonesia di Al Azhar, Kairo



Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Misri Gozan Bersama Syekh Ayman Abdul Ghani Pelaksana Tugas Wakil Syekh Al-Azhar

Al Irsyad Al Islamiyyah Perkuat Kerja Sama Keilmuan dan Dakwah dengan Al-Azhar

KAIRO, MESIR – Upaya memperkuat hubungan kelembagaan dan kerja sama internasional terus dilakukan Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah dalam rangkaian kunjungan ke Mesir. Salah satunya melalui pertemuan dengan Syekh Ayman Abdul Ghani, Pelaksana Tugas Wakil Syekh Al-Azhar, untuk membahas penguatan kerja sama di bidang keilmuan dan dakwah.

Pertemuan tersebut dihadiri delegasi PP Al Irsyad Al Islamiyyah yang dipimpin oleh Prof. Dr.-Ing. Misri Gozan selaku Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah, bersama jajaran pengurus lainnya. Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas berbagai peluang kolaborasi dalam pengembangan pendidikan, peningkatan kapasitas dai, serta penguatan dakwah Islam yang moderat.

Syekh Ayman Abdul Ghani menegaskan bahwa Al-Azhar Al-Syarif, di bawah kepemimpinan Grand Syekh Prof. Dr. Ahmad Thayyib, senantiasa berkomitmen memperkuat kerja sama dengan berbagai lembaga Islam di seluruh dunia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui dukungan keilmuan dan dakwah dalam menyebarluaskan manhaj Al-Azhar yang moderat (*wasathiyah*).

Ia juga menjelaskan bahwa Akademi Internasional Al-Azhar untuk



Ketua I PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Misri Gozan, Menyerahkan Plakat dalam Pertemuan di Kairo, Mesir.

Pelatihan Imam dan Penceramah membuka kesempatan bagi para imam dan penceramah dari berbagai negara untuk mengikuti program pelatihan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi keilmuan dan dakwah, sekaligus mempersiapkan para dai agar mampu menjawab kebutuhan zaman serta menghadapi berbagai persoalan masyarakat dan tantangan pemikiran kontemporer.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Dr.-Ing. Misri Gozan memaparkan perkembangan dan kontribusi Al Irsyad Al Islamiyyah dalam bidang pendidikan dan dakwah di Indonesia. Ia menyampaikan bahwa Al Irsyad saat ini membina sekitar 160 sekolah yang telah memperoleh akreditasi mutu dan tersebar di 80 kota di Indonesia, termasuk sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum Al-Azhar.

Lebih lanjut, Prof. Misri menyampaikan harapan agar hubungan kerja sama dengan Al-Azhar dapat terus diperluas dan ditingkatkan. Salah satu bentuk kerja sama yang diharapkan adalah keterlibatan lebih banyak ulama Al-Azhar dalam kegiatan pendidikan dan dakwah di lingkungan Al Irsyad. Selain itu, Al Irsyad juga berharap dapat menjalin protokol kerja sama kelembagaan yang membuka ruang pertukaran pengalaman dan pengembangan kemitraan antara kedua institusi.

Pertemuan ini menjadi bagian dari ikhtiar PP Al Irsyad Al Islamiyyah dalam membangun jejaring internasional dengan lembaga-lembaga keilmuan Islam terkemuka. Diharapkan, komunikasi dan penjajakan yang telah dilakukan dapat ditindaklanjuti dalam bentuk program nyata yang memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, dakwah, dan kaderisasi Al Irsyad Al Islamiyyah di Indonesia.



Delegasi Al Irsyad Al Islamiyyah Bersama Syekh Ayman Abdul Ghani dan jajaran Al-Azhar dalam Pertemuan Penguatan Kerja Sama Keilmuan dan Dakwah di Kairo, Mesir



Delegasi Al Irsyad Al Islamiyyah bersama Dr. Abdul Mutaali, Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kairo dalam Pertemuan Penjajakan Kerja Sama Pendidikan dengan Universitas Al-Azhar, Mesir

Al Irsyad Al Islamiyyah Jajaki Kerja Sama Pendidikan dengan Universitas Al-Azhar melalui Atase Pendidikan KBRI Kairo

KAIRO, MESIR – Dalam rangkaian kunjungan ke Mesir, Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah terus mengupayakan penguatan kerja sama pendidikan internasional, khususnya dalam membuka peluang bagi alumni Al Irsyad untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Al-Azhar, Mesir.

Pada Minggu, 25 Oktober 2026, delegasi PP Al Irsyad Al Islamiyyah mengadakan pertemuan dengan Dr. Abdul Mutaali, Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kairo, Mesir. Delegasi tersebut terdiri atas Prof. Dr.-Ing. Misri Gozan selaku Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Sholeh Gysmar, S.H., M.H. selaku Ketua Majelis Kader, serta Drs. Muhammad Sugarbo selaku Wakil Sekretaris Jenderal PP Al Irsyad Al Islamiyyah. Pertemuan ini membahas peluang pengembangan kerja sama di bidang pendidikan sekaligus penguatan program kaderisasi Al Irsyad, terutama dalam mempersiapkan alumni untuk melanjutkan studi ke salah satu pusat pendidikan Islam terkemuka di dunia.

Dalam kesempatan tersebut, Dr. Abdul Mutaali menyampaikan kesediaannya untuk memfasilitasi kerja sama antara Al Irsyad Al

Islamiyyah dan Universitas Al-Azhar, khususnya terkait proses *muadalah* atau penyetaraan ijazah bagi alumni Al Irsyad yang ingin melanjutkan pendidikan di universitas tersebut. Fasilitasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan membuka akses yang lebih luas bagi para alumni Al Irsyad untuk menempuh pendidikan tinggi di Mesir. Selain itu, peluang kerja sama ini juga menjadi bagian dari ikhtiar jangka panjang dalam menyiapkan kader-kader Al Irsyad yang memiliki wawasan keilmuan Islam yang luas dan berdaya saing internasional.

Kunjungan dan pertemuan ini menjadi salah satu langkah konkret PP Al Irsyad Al Islamiyyah dalam memperluas jejaring pendidikan internasional. Diharapkan, komunikasi dan penjajakan yang telah dilakukan dapat ditindaklanjuti menjadi program kerja sama yang berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pendidikan dan kaderisasi di lingkungan Al Irsyad Al Islamiyyah.

Semoga ikhtiar ini menjadi jalan kebaikan dan keberkahan bagi jam'iyyah Al Irsyad Al Islamiyyah serta melahirkan generasi kader yang berilmu, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi bagi umat dan bangsa.

KUIS TOKOH AL IRSYAD

Siapakah Saya?

- **Aku merupakan salah seorang murid angkatan pertama Syaikh Ahmad Surkati di Batavia.**
- **Pada 29 Agustus 1917, aku dipercaya memimpin madrasah ketika Al Irsyad membuka cabang pertamanya di Tegal. Aku juga tercatat pernah memimpin Madrasah Al Irsyad di Surabaya, melanjutkan perjuangan pendidikan yang dirintis para pendahuluku.**
- **Salah seorang putraku dikenal sebagai diplomat Indonesia yang pernah menjabat Menteri Luar Negeri.**



Siapakah Saya?

Jawaban Anda :

.....

Ketentuan Kuis

1. Kuis terbuka bagi seluruh warga Al Irsyad dan pembaca SAI di mana pun berada, kecuali para pengelola SAI.
2. Kirimkan jawaban Anda melalui email dengan Subjek "Kuis SAI 10 2026"
3. Isi email:
   - Jawaban anda: Beliau adalah .....
   - Nama anda sesuai KTP: .....
   - Alamat anda sesuai KTP: .....
4. Kirimkan ke: suara@alirsyad.or.id
5. Pemenang adalah 3 pengirim dengan jawaban paling benar dan paling cepat.
6. Keputusan redaksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Hanya peserta yang memenuhi ketentuan di atas yang akan diumumkan dan dikirimi hadiah.

BERITA PILIHAN



Foto bersama peserta pada penutupan Ijtima' Ulama ke-III Komisi Fatwa MUI se-Jawa Timur di Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Pacet, Kabupaten Mojokerto, Ahad (1/11/2026).

Perwakilan PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur Sampaikan Kajian MBG dan Hukuman bagi Koruptor dalam Ijtima' Ulama MUI Jatim

MOJOKERTO – Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur turut berpartisipasi dalam Ijtima' Ulama ke-III Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur yang berlangsung pada 31 Oktober hingga 1 November 2026 di Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Pacet, Mojokerto, Jawa Timur.

Dalam forum tersebut, PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur diwakili oleh Ust. M. Iqbal Attamimi dan Ust. Ammar Mahfud. Keduanya mengikuti rangkaian pembahasan dan menyampaikan presentasi terkait sejumlah persoalan strategis yang menjadi perhatian masyarakat, khususnya mengenai program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan hukuman bagi pelaku korupsi.

Alhamdulillah, sejak hari pertama hingga menjelang berakhirnya rangkaian kegiatan pada Ahad (1/11/2026), kedua perwakilan Al Irsyad Al Islamiyyah tersebut telah menyelesaikan presentasi secara menyeluruh mengenai kedua isu tersebut, termasuk menyampaikan bahan kajian, pandangan, serta berbagai masukan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pembahasan bersama para ulama dan perwakilan organisasi Islam lainnya.

Membahas Persoalan Strategis Umat

Ijtima' Ulama ke-III Komisi Fatwa MUI Jawa Timur mengangkat tema "Meneguhkan Peran Fatwa Ulama



Perwakilan PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur, Ustaz Muhammad Iqbal Attamimi (kiri) dan Ustaz Ammar bin Mahfud (kanan), bersama Ketua PW dalam Ijtima' Ulama ke-III Komisi Fatwa MUI Jawa Timur.

dalam Menjawab Problematika Kebangsaan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan."

Forum ini mempertemukan unsur Komisi Fatwa MUI kabupaten/kota se-Jawa Timur, organisasi kemasyarakatan Islam, pondok pesantren, Ma'had Aly, serta kalangan akademisi untuk membahas berbagai persoalan kontemporer yang membutuhkan pandangan dan kajian keagamaan.

Pembahasan mengenai MBG dan hukuman bagi pelaku korupsi menjadi bagian dari upaya menghadirkan perspektif ulama terhadap persoalan kebangsaan dan kemasyarakatan. Kedua isu tersebut memiliki dimensi sosial, moral, hukum, dan kemaslahatan yang memerlukan kajian secara komprehensif.

Masukan untuk Pemerintah melalui MUI Jatim

Bahan presentasi, pandangan, dan berbagai masukan yang disampaikan oleh kedua perwakilan PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur selanjutnya menjadi bagian dari himpunan bahan pembahasan bersama organisasi kemasyarakatan Islam lainnya.

Berbagai masukan tersebut diharapkan dapat memperkaya hasil kajian Ijtima' Ulama yang nantinya disampaikan kepada pemerintah melalui MUI Jawa Timur sebagai bahan pertimbangan dalam merespons persoalan-persoalan yang berkembang di tengah masyarakat.

Partisipasi PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur dalam forum ini merupakan wujud kontribusi organisasi dalam memberikan pandangan dan pemikiran terhadap persoalan umat dan bangsa. Melalui keterlibatan aktif dalam forum ulama, Al Irsyad Al Islamiyyah diharapkan terus mengambil peran dalam menghadirkan solusi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, keilmuan, dan kemaslahatan masyarakat.



Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., Menghadiri Konferensi Internasional MU'TAMAD 2026 di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur

Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri MU'TAMAD 2026 di Lirboyo dan Silaturahmi dengan Ketua MUI

KEDIRI – Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., menghadiri konferensi internasional Al-Multaqa Ad-Dawli Lid-Dirasah Al-Islamiyah wal Insaniyah wal Hadariyah (MU'TAMAD) 2026 yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur, pada 29–31 Oktober 2026.

Konferensi internasional ini mempertemukan ulama, akademisi, peneliti, dan mahasantri dari berbagai negara untuk membahas perkembangan kajian Islam, kemanusiaan, dan peradaban dunia. Kegiatan tersebut menjadi salah satu forum penting dalam memperkuat tradisi keilmuan Islam sekaligus mendorong lahirnya generasi ulama yang memiliki wawasan global.

Mengusung tema "Menuju Pesantren Transformatif dalam Kajian Islam, Kemanusiaan, dan Peradaban Dunia", MU'TAMAD 2026 menghadirkan sekitar 200 panelis dari 10 negara, baik secara langsung maupun daring.

Kehadiran Ketua Umum PP Al Irsyad dalam forum ini merupakan bagian dari partisipasi organisasi dalam mengikuti perkembangan pemikiran dan kajian keislaman, sekaligus memperluas wawasan serta jejaring dengan kalangan ulama dan akademisi.

Mendorong Regenerasi Ulama Berwawasan Global

Dalam pembukaan konferensi, Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI), KH. Anwar Iskandar, menyampaikan

pentingnya regenerasi ulama yang tidak hanya memiliki kedalaman ilmu agama, tetapi juga mampu memahami realitas kebangsaan dan perkembangan dunia internasional.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pesantren Kementerian Agama RI, Basnang Said, menekankan pentingnya penguatan Ma'had Aly dan pemberdayaan pesantren sebagai pusat pengembangan tradisi keilmuan Islam.

MU'TAMAD 2026 juga menjadi ruang pertukaran gagasan dan penguatan ekosistem penelitian di lingkungan pesantren. Salah satunya melalui peresmian Markaz lil Buhuts wal Khidmah, lembaga pers dan penelitian Ma'had Aly Lirboyo, yang diharapkan dapat mendorong budaya penelitian dan publikasi ilmiah.

Pererat Ukhuwah melalui Silaturahmi dengan Ketua MUI

Di sela rangkaian kegiatan di Kediri, Prof. Faisol Nasar bin Madi juga menyempatkan diri bersilaturahmi ke kediaman Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Kunjungan tersebut menjadi momentum untuk mempererat ukhuwah Islamiyah serta membangun komunikasi dan hubungan baik dengan para tokoh ulama. Silaturahmi ini juga mencerminkan komitmen Al Irsyad Al Islamiyyah untuk terus menjalin hubungan dan sinergi dengan berbagai elemen umat Islam dalam mengembangkan dakwah dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.



Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah Bersilaturahmi ke kediaman Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kediri, Jawa Timur

Memperkuat Kontribusi bagi Umat dan Peradaban

Bagi Al Irsyad Al Islamiyyah, penguatan tradisi keilmuan, pendidikan Islam, dan regenerasi ulama merupakan bagian penting dalam membangun kualitas kader dan generasi muslim yang memiliki pemahaman agama yang kuat serta mampu menjawab tantangan zaman.

Partisipasi Ketua Umum PP Al Irsyad dalam MU'TAMAD 2026 sekaligus menjadi bagian dari upaya memperluas silaturahmi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan Islam, ulama, serta akademisi.

Melalui hubungan baik dan pertukaran gagasan tersebut, diharapkan semakin terbuka peluang kerja sama dalam pengembangan pendidikan, dakwah, dan penguatan peran umat Islam dalam membangun peradaban yang lebih baik.



Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi Bersama peserta Rapat Koordinasi Pokja Sekolah Ukhuwah MUI di Sekretariat PP Al Irsyad Al Islamiyyah

PP Al Irsyad Al Islamiyyah Jadi Tuan Rumah Rapat Koordinasi Pokja Sekolah Ukhuwah MUI

JAKARTA – Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah menjadi tuan rumah Rapat Koordinasi Kelompok Kerja (Pokja) Sekolah Ukhuwah yang diinisiasi oleh Komisi Ukhuwah Islamiyyah Majelis Ulama Indonesia (MUI), Senin (9/11/2026).

Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, menyambut langsung para peserta rapat yang hadir dalam pertemuan tersebut. Rapat dipimpin oleh Ketua Komisi Ukhuwah Islamiyyah MUI, Dr. Khairan Muhammad Arif, S.Ag., M.A., M.Ed., serta dihadiri sejumlah perwakilan yang terlibat dalam Kelompok Kerja Sekolah Ukhuwah.

Turut hadir mewakili Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Munif Hilabi yang juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Komisi Ukhuwah Islamiyyah MUI.

Pertemuan tersebut membahas persiapan dan pematangan konsep penyelenggaraan Sekolah Ukhuwah, sebuah program yang diarahkan untuk memperkuat persaudaraan Islam, membangun kesadaran kebangsaan, serta meningkatkan kapasitas generasi muda dan organisasi kemasyarakatan Islam dalam menjaga persatuan di tengah keberagaman.

Matangkan Konsep dan Pelaksanaan Sekolah Ukhuwah

Dalam pembahasannya, peserta rapat mengusulkan agar Sekolah Ukhuwah diselenggarakan selama satu pekan hingga sepuluh hari. Rangkaian kegiatan dirancang dengan satu hari



Suasana Rapat Koordinasi Pokja Sekolah Ukhuwah Komisi Ukhuwah Islamiyyah MUI di Kantor PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Jakarta, Senin (9/11/2026).

pembelajaran secara tatap muka (offline), sedangkan hari-hari berikutnya diisi dengan penugasan mandiri.

Salah satu bentuk penugasan yang direncanakan adalah analisis konten bertema ukhuwah di media sosial. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk memahami sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai persaudaraan Islam dalam kehidupan digital.

Adapun sasaran peserta Sekolah Ukhuwah diarahkan kepada generasi Z serta perwakilan organisasi kepemudaan (OKP) dan organisasi kemasyarakatan Islam. Para peserta yang telah mengikuti seluruh rangkaian program nantinya akan memperoleh predikat sebagai Duta Ukhuwah. Kegiatan direncanakan ditutup dengan deklarasi bersama dan penyerahan sertifikat kepada para peserta.

Perkuat Materi dan Kapasitas Peserta

Selain membahas teknis pelaksanaan, rapat juga memberikan perhatian besar terhadap penguatan kurikulum dan substansi materi Sekolah Ukhuwah agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Beberapa usulan materi yang mengemuka antara lain pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), studi kasus terkait konflik, serta pendalaman tema Ukhuwah Islamiyyah dan Perannya terhadap NKRI. Tema terakhir tersebut telah tercantum dalam rancangan materi dan diusulkan untuk diperjelas lebih lanjut dalam kerangka acuan kegiatan (TOR).

Aspek pembentukan karakter dan kebersamaan antarpeserta juga menjadi perhatian. Sekolah Ukhuwah diharapkan tidak hanya menjadi ruang pembelajaran dan transfer pengetahuan, tetapi juga mampu membangun ikatan persaudaraan, solidaritas, serta rasa kebersamaan yang kuat di antara peserta.

Materi manajemen konflik turut menjadi salah satu pembahasan penting, termasuk keterkaitannya dengan Indeks

Ukhuwah Ormas. Melalui materi ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan memahami, menganalisis, dan mengelola potensi konflik di lingkungan masyarakat maupun organisasi.

Bangun Sikap Bijak dalam Menyikapi Perbedaan

Salah satu poin penting dalam pembahasan adalah bagaimana Sekolah Ukhuwah dapat memberikan pemahaman mengenai persoalan khilafiyah atau perbedaan pandangan dalam Islam tanpa menimbulkan konflik. Peserta diharapkan memperoleh bekal untuk menyikapi perbedaan secara bijak, mengedepankan sikap saling menghormati, serta tetap menjaga persaudaraan sesama umat Islam.

Sebagai pengayaan perspektif, buku Ukhuwah dalam Perspektif Komunikasi turut diusulkan menjadi salah satu referensi dalam penyusunan materi.

Selain itu, materi Sekolah Ukhuwah diharapkan dapat terus dikembangkan secara adaptif, dengan mempertimbangkan dinamika sosial, perkembangan teknologi, serta tantangan kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.

Melalui rapat koordinasi ini, diharapkan konsep Sekolah Ukhuwah dapat semakin matang dan komprehensif, baik dari sisi kurikulum, metode pembelajaran, maupun sasaran peserta. Program ini diharapkan tidak sekadar memberikan pemahaman tentang ukhuwah, tetapi juga melahirkan Duta Ukhuwah yang mampu menjadi penggerak persaudaraan, merawat kerukunan, serta berkontribusi dalam memperkuat persatuan umat dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



BERITA PILIHAN



Ustadz Irvan Sungkar menyerahkan cendera mata kepada Bupati Karawang, H. Aep Syaepuloh, S.E.

MUSCAB Ke-V Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang Tetapkan Irvan Sungkar sebagai Ketua Periode 2026–2031

KARAWANG, 7 November 2026 — Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Karawang menyelenggarakan Musyawarah Cabang (MUSCAB) Ke-V di Aula Lantai 3 Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., sebagai bentuk perhatian dan dukungan terhadap penguatan organisasi di tingkat cabang.

Dalam musyawarah tersebut, Ustadz Irvan Sungkar secara resmi ditetapkan sebagai Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Karawang periode 2026–2031. Penetapan ini menjadi momentum penting bagi keberlanjutan kepemimpinan dan perjuangan jam'iyyah Al Irsyad Al Islamiyyah di Kabupaten Karawang.

Dalam keterangannya, Ustadz Irvan menyampaikan bahwa MUSCAB bukan sekadar pergantian kepemimpinan, melainkan mekanisme organisasi untuk mempersiapkan kader terbaik dalam melanjutkan estafet perjuangan.

"Musyawarah Cabang adalah sistem terbaik untuk mempersiapkan kader-kader terbaik dalam melanjutkan estafet perjuangan, serta merawat dan menjaga jam'iyyah Al Irsyad Al Islamiyyah," ungkapnya.

Ia juga menekankan pentingnya kebersamaan dan kesatuan visi seluruh elemen organisasi dalam menghadapi tantangan zaman. Menurutnya, Al Irsyad Karawang perlu terus berkembang menjadi organisasi yang kuat, adaptif, serta memberikan manfaat lebih luas bagi umat dan masyarakat.



Ustadz Irvan Sungkar menerima bendera organisasi sebagai Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang terpilih periode 2026–2031.

Ustadz Irvan turut menyampaikan apresiasi kepada PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Pimpinan Wilayah, seluruh anggota, Pembina, Yayasan, serta berbagai unsur yang telah mendukung penyelenggaraan MUSCAB. Apresiasi juga disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Karawang, khususnya Bupati Karawang H. Aep Syaepuloh, S.E., pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Karawang, Kapolresta Karawang, Kementerian Agama Kabupaten Karawang, Majelis Ulama Indonesia (MUI), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), serta para pimpinan organisasi kemasyarakatan Islam dan tokoh ulama di Kabupaten Karawang atas dukungan dan sinergi yang telah terjalin.

Ia berharap Al Irsyad dapat terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, khususnya dalam pengembangan pendidikan dan dakwah, serta memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya masyarakat Karawang yang berkemajuan dan religius.

MUSCAB Ke-V ini diharapkan menjadi momentum penguatan konsolidasi organisasi dan peningkatan peran Al Irsyad Al Islamiyyah di Kabupaten Karawang. Di bawah kepemimpinan baru periode 2026–2031, PC Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang diharapkan semakin solid dan mampu memperluas kontribusinya bagi umat dan masyarakat.



Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd., Menghadiri Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) I BMPS 2026 di Denpasar, Bali.

Hadiri Mukernas I BMPS 2026 di Bali, Ketua MPP Al Irsyad Dorong Sinergitas Program Pemerintah dengan Pendidikan Swasta

DENPASAR — Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd., hadir secara aktif dalam rangkaian Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) I Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Tahun 2026. Perhelatan akbar tingkat nasional ini diselenggarakan di HARRIS Hotel & Convention, Denpasar, Bali, pada 11–13 November 2026, bertepatan dengan momentum peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) BMPS ke-55.

Mengusung tema besar "Meneguhkan Komitmen BMPS untuk Pendidikan Bermutu, Merata, dan Berkeadilan", Mukernas I BMPS 2026 menjadi forum strategis untuk mengevaluasi kebijakan organisasi, merumuskan Rencana Program Operasional (RPO), serta membahas berbagai persoalan krusial pendidikan swasta di Indonesia.

Harapan Strategis dan Kutipan Ketua MPP

Di sela-sela jalannya persidangan Mukernas, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd. menyampaikan pandangan serta harapan mendasarnya agar keberadaan lembaga pendidikan swasta mendapat perhatian yang selaras dari pemerintah. Beliau menegaskan pentingnya menyinergikan keberpihakan program pemerintah dengan lembaga pendidikan swasta demi kemajuan bersama.

"Kehadiran kita di Mukernas BMPS 2026 ini bukan sekadar konsolidasi organisasi, melainkan momentum penting untuk memastikan adanya keberpihakan dan sinergi yang nyata

antara program-program strategis pemerintah dengan eksistensi lembaga pendidikan swasta di Indonesia," ungkap Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd.

Lebih lanjut, beliau merinci tiga poin krusial yang harus menjadi fokus perhatian bersama ke depan:

1. Revitalisasi: Peningkatan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola institusi pendidikan swasta agar senantiasa adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan dunia pendidikan modern.
2. SNT (Sekolah Nasional Terintegrasi): Mendorong kejelasan status, pelibatan yang adil, serta tindak lanjut yang transparan bagi sekolah swasta dalam kerangka kebijakan nasional yang dicanangkan pemerintah.
3. P3K: Memperhatikan secara serius nasib, formasi, serta regulasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) yang adil dan merata, agar ekosistem tenaga pendidik di sekolah swasta tetap terjaga kesejahteraannya tanpa menimbulkan ketimpangan.

Komitmen BMPS Mengawal Mutu Pendidikan

Kehadiran pimpinan MPP PP Al Irsyad Al Islamiyyah dalam forum nasional ini menegaskan komitmen kuat unsur penyelenggara pendidikan swasta untuk terus bersinergi, baik dengan sesama badan hukum pengelola pendidikan maupun sebagai mitra strategis pemerintah.

Melalui rekomendasi dan rumusan hasil Mukernas I BMPS 2026 di Bali, diharapkan terbangun kebijakan pendidikan nasional yang menjunjung tinggi prinsip keadilan, kepastian hukum, serta pengakuan yang setara antara satuan pendidikan negeri dan swasta demi mencerdaskan kehidupan bangsa.



Pelaksanaan Sertifikasi Guru Al-Qur'an yang Diselenggarakan MPP PP Al Irsyad Al Islamiyyah Bersama PC Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug, 4–5 November 2026.

MPP dan PC Al Irsyad Ciledug Gelar Sertifikasi Guru Al-Qur'an untuk Standarisasi Mutu Pengajaran

CILEDUG – Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Al Irsyad Al Islamiyyah bekerja sama dengan Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug menyelenggarakan Sertifikasi Guru Al-Qur'an. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, Rabu–Kamis, 4–5 November 2026.

Kegiatan dilaksanakan di dua lokasi. Pembukaan, tes tulis, dan pemaparan SOP bertempat di Masjid Baitul Hidayah. Sedangkan tes bacaan, microteaching, dan tahfidz dilaksanakan di ruang kelas SD Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug.

Sertifikasi ini diikuti oleh para guru Al-Qur'an di lingkungan Al Irsyad Ciledug sebagai upaya standarisasi mutu bacaan, hafalan, dan metode pengajaran Al-Qur'an berbasis SOP Tartily.

Ketua MPP Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd., menegaskan bahwa sertifikasi ini merupakan ikhtiar penting dalam menjaga kualitas pengajaran.

"Sertifikasi ini bukan sekadar formalitas administratif. Ini adalah ikhtiar kita untuk memastikan bahwa setiap guru yang berdiri di hadapan siswa adalah guru yang mutqin bacaannya, kuat hafalannya, dan benar metodologinya sesuai SOP Tartily yang telah kita sepakati," ujar Ustaz Dr. Nandi Mulyadi.

Rangkaian Kegiatan
Hari Pertama – Rabu, 4 November 2026
Kegiatan diawali dengan pembukaan

bersama MPP dan PC pada pukul 08.00 WIB di Masjid Baitul Hidayah.

Tes 1 – Tertulis, meliputi:

1. Tajwid
2. Makharijul Huruf wa Shifatuhu
3. Gharaibul Mushaf
4. Metodologi

Dilanjutkan dengan sesi inti pemaparan materi SOP Tartily oleh Ustaz Ibnu Rochi Syakiran, Lc. pada pukul 10.15–11.30 WIB.

Setelah itu, peserta mengikuti Tes 2 – Praktik Tahsin Al-Qur'an di ruang kelas, meliputi:

1. Tajwid
2. Fawatih as-Suwar
3. Makharijul Huruf
4. Shifatul Huruf
5. Gharib
6. Naghmah

Pada sore harinya, peserta yang dibagi menjadi dua kelas mengikuti tes bacaan Al-Qur'an secara individual.

Hari Kedua – Kamis, 5 November 2026

Fokus hari kedua adalah praktik mengajar dan hafalan.

Tes 3 – Microteaching, meliputi:

- Persiapan KBM (Lesson Plan)
- Menerapkan Pendekatan 7 T
- Penguasaan Materi
- Manajemen Kelas

Dalam sesi ini, peserta yang tidak sedang diuji berperan sebagai murid pada Microteaching 1 dan 2.

Tes 4 – Praktik Tahfidz Min. 3 Juz, meliputi:

1. Setor Sekali Duduk (Juz 30)
2. Sambung Ayat
3. Setor Acak Ayat

Tes hafalan ini terbagi dalam tiga sesi hingga penutupan resmi pada pukul 16.00 WIB.

Melalui empat tahapan sertifikasi ini, diharapkan lahir guru-guru Al-Qur'an yang profesional, mutqin, berstandar Tartily, dan mampu menjadi teladan bagi para siswa.

Dari Indonesia hingga Mesir, Kaos Bintang Irsyadi Menemani

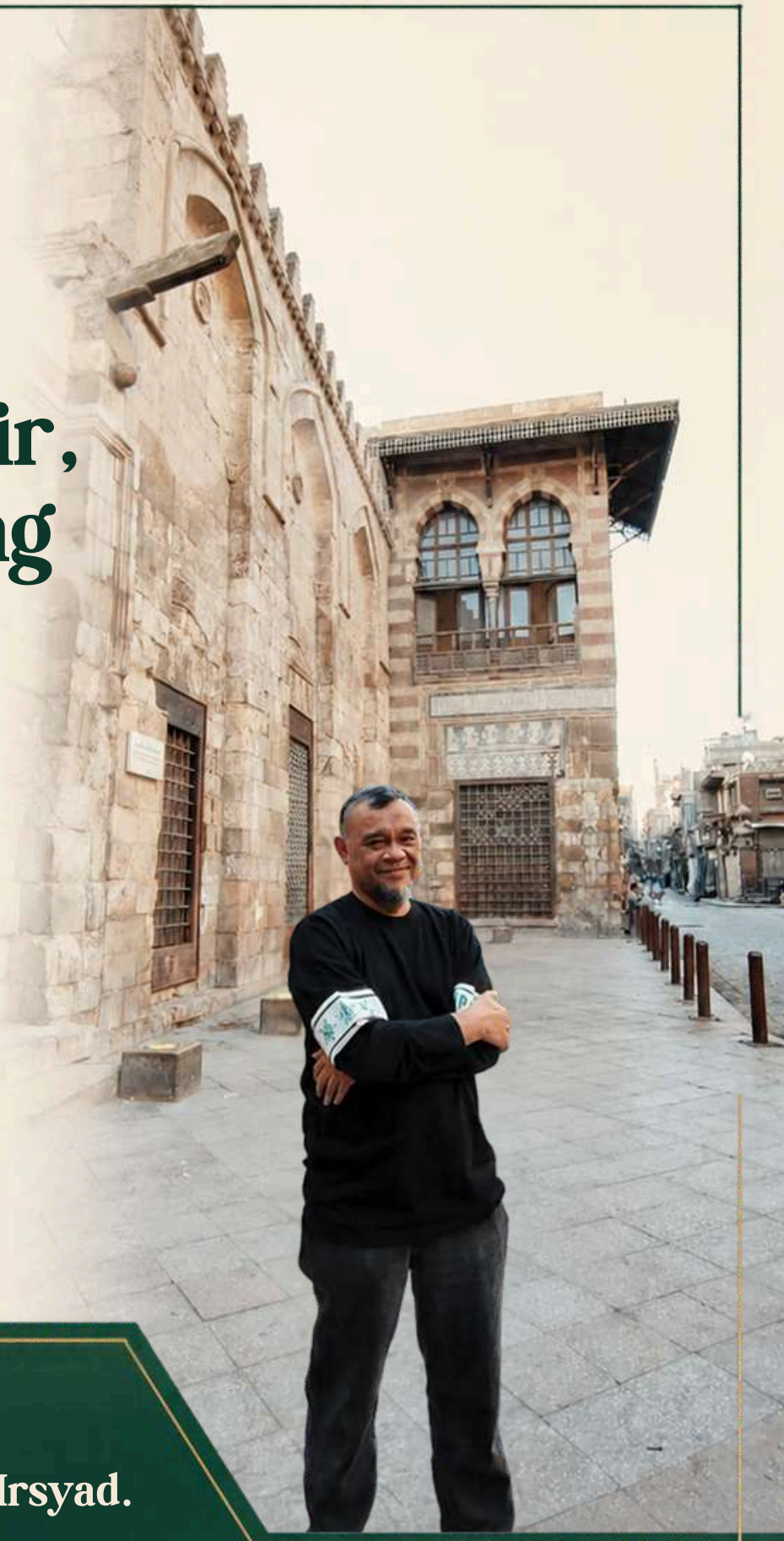

Kaos Bintang Irsyadi bukan sekadar pakaian, tetapi juga menjadi simbol identitas dan kebersamaan keluarga besar Al Irsyad Al Islamiyyah. Kini, kaos tersebut telah menemani pemakainya hingga ke Mesir, membawa identitas Al Irsyad ke mana pun berada.

Kenakan identitas kita. Dukung perjuangan Al Irsyad.

Mari kuatkan Al-Irsyad bersama. Setiap kaus yang Anda beli adalah kontribusi nyata untuk keberlangsungan dakwah dan pelayanan organisasi kita.

Informasi Pemesanan:
+62 896-5292-8460

Tersedia berbagai pilihan warna dan ukuran untuk dewasa dan anak-anak.

PROYEK
AL IRSYAD
DONASI & WAKAF

Bersama Membangun, Menebar Manfaat
untuk Umat dan Generasi

1	Digitalisasi PUSDOK Al Irsyad Bogor	**BSI : 7442020447** (Kode 262) Konfirmasi : 0815 9978 729
2	Wakaf Lantai II Al Irsyad Ciledug	**BSI : 7272828298** Konfirmasi : 0813 2272 1518
3	Perpustakaan Sekolah Al Irsyad	**BSI : 7116766951** (Kode 261) Konfirmasi : 0878 5441 9801
4	Kajian Pekanan Sekretariat PP Al Irsyad	**BSI : 7442020447** (Kode 009) Konfirmasi : 0815 9978 729
5	Ambulance PC Al Irsyad Pemalang	**BSI : 444000482** (Kode 011) Konfirmasi : 0819 0250 5444 / 0813 2698 2647
6	Ambulans Tangguh LAZNAS Al Irsyad Bandung	**BSI : 7701996008** Konfirmasi : 0813 2483 8158
7	Renovasi MI Al Irsyad Banjarmasin	**BSI : 7261664668** a.n. Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan Konfirmasi : 0813 4959 4768
8	Pembangunan Gedung SD Sains Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon	**Mandiri : 134-00-6888821-2** a.n. Perhimpunan Al Irsyad Al Islamiyyah Konfirmasi : 0818433009 (Ust. Said Baumar)
9	Pembangunan Gedung TK KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Madiun.	**BSI : 6666556559** a.n. PC Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun Konfirmasi : 08123382398 / 081337559240
10	Pembangunan Gedung MTS Al Irsyad Al Islamiyyah Hutawa Maluku	**BSI : 7193872454** Konfirmasi : 0813-8459-7870

LAZNAS
AL-IRSYAD

2 DARI 5 SUMUR
DI DEIR AL BALAH CENTRAL GAZA SIAP DIKERJAKAN



AYO BERGABUNG
DALAM PROGRAM

5 SUMUR AIR BERSIH PALESTINA

TAHAP 3 | **OKT - NOV 2026**

LOKASI | **CENTRAL GAZA**

BSI **5-0609-1914-5**
LAZNAS Al-Irsyad Kemanusiaan

Info & konfirmasi transfer
0881-081-691914

www.laznasalirsyad.org
laznasalirsyad



Wanita Al-Irsyad Tegaskan Solidaritas untuk Palestina dalam Bulan Solidaritas Palestina 2026

Jakarta – Pengurus Besar Wanita Al-Irsyad turut berpartisipasi dalam Grand Opening Bulan Solidaritas Palestina 2026 yang dirangkai dengan Apel Akbar dan Doa Bersama 1.000 Relawan Kemanusiaan, Ahad (1/11/2026), di Plaza Selatan Monumen Nasional (Monas), Jakarta.

Kegiatan yang mengusung semangat "Bergerak untuk Kemanusiaan, Menguatkan Solidaritas dan Semangat Kerelawanan untuk Perdamaian" ini menjadi momentum untuk memperkuat kepedulian dan solidaritas berbagai elemen masyarakat terhadap kondisi kemanusiaan yang dialami rakyat Palestina.

Ketua Umum PB Wanita Al-Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, hadir dalam kegiatan tersebut sekaligus menyampaikan orasi yang menyerukan agar solidaritas terhadap Palestina tidak berhenti pada kegiatan seremonial atau sebatas penyampaian dukungan di atas panggung. Kepedulian tersebut perlu diwujudkan melalui langkah nyata, konsistensi perjuangan kemanusiaan, serta keterlibatan berbagai elemen masyarakat.

Selain menghadiri apel akbar dan doa bersama, Wanita Al-Irsyad juga membuka stan untuk memperkenalkan organisasi, kiprah, serta berbagai aktivitas Wanita Al-Irsyad kepada masyarakat dan para relawan yang hadir. Partisipasi ini menjadi salah satu upaya memperluas pengenalan organisasi sekaligus membangun jejaring kepedulian dan kolaborasi dalam kegiatan kemanusiaan.

Kehadiran Wanita Al-Irsyad dalam momentum ini merupakan bagian dari komitmen organisasi untuk terus menyuarakan nilai-nilai kemanusiaan, memperkuat ukhuwah, dan menumbuhkan kepedulian terhadap



Stan Wanita Al-Irsyad dalam kegiatan Grand Opening Bulan Solidaritas Palestina 2026 di Plaza Selatan Monas, Jakarta.

saudara-saudara di Palestina yang tengah menghadapi krisis kemanusiaan.

Melalui Bulan Solidaritas Palestina 2026, Wanita Al-Irsyad mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus merapatkan barisan, menyatukan doa, serta menghadirkan aksi nyata. Solidaritas terhadap Palestina bukan sekadar ungkapan dukungan, melainkan kepedulian yang perlu dijaga dan diwujudkan secara berkelanjutan.

Kaderisasi: Menyiapkan Masa Depan Al Irsyad secara Sistematis

(Seri 6 : Fikih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh: Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



Setiap menjelang pergantian kepengurusan Al Irsyad Al Islamiyyah, kita kerap menghadapi persoalan yang sama: sulit menemukan calon pengurus yang siap memikul amanah. Padahal, sesungguhnya kita tidak kekurangan calon kader yang potensial. **Ribuan alumni sekolah Al Irsyad, generasi muda dari keluarga besar Al Irsyad, serta mereka yang aktif dalam berbagai amal usaha** merupakan sumber daya berharga yang belum sepenuhnya kita manfaatkan dan kembangkan.

Persoalannya bukan pada ketiadaan potensi, melainkan pada belum sungguh-sungguh kita membangun proses kaderisasi yang sistematis dan berkelanjutan. Banyak potensi tumbuh tanpa pembinaan, bahkan akhirnya berkiprah di luar organisasi karena tidak menemukan ruang pengabdian yang memadai. Akibatnya, nama-nama yang sama terus muncul pada setiap pergantian kepengurusan.

Keadaan ini seharusnya menyadarkan kita bahwa masa depan Al Irsyad tidak boleh bergantung pada munculnya tokoh secara kebetulan. Kita harus secara sadar menemukan, membina, dan mempersiapkan kader sebagai penerus perjuangan. Allah SWT berfirman dalam An-Nisa: 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا
خَافُوْا عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir akan kesejahteraannya.”

Ayat ini mengingatkan akan tanggung jawab untuk mempersiapkan generasi penerus. Dalam konteks Al Irsyad, jangan sampai kita mewariskan organisasi yang besar, tetapi lemah dalam kepemimpinan dan kemampuan untuk melanjutkan perjuangan.

Kader Bukan Sekadar Pengurus

Kader Al Irsyad adalah mereka yang memahami, meyakini, dan mampu meneruskan cita-cita perjuangan Syaikh Ahmad Surkati berdasarkan nilai-nilai MABADI dalam konteks kekinian.

Syaikh Ahmad Surkati dikenal karena penekanannya bahwa Al Irsyad adalah *at-ta'lim*, yaitu pendidikan dan pengajaran. Pendidikan bukan sekadar memindahkan pengetahuan, melainkan membebaskan manusia dari kebodohan dan membentuk pribadi yang mampu membawa perubahan.

Karena itu, keberhasilan kaderisasi tidak hanya diukur dari banyaknya orang yang berilmu, fasih berbicara tentang agama, atau mahir berargumentasi. **Ilmu seharusnya melahirkan kepekaan terhadap persoalan sosial dan kemampuan untuk menghadirkan solusi, baik untuk kebutuhan mendesak maupun tantangan jangka panjang umat**. Tanpa itu, kefasihan justru dapat berubah menjadi perdebatan yang menguras energi, memperuncing perbedaan, bahkan menambah beban bagi masyarakat yang seharusnya dibimbing dan diberdayakan.

Pelatihan Wajib, Pengabdian Berkelanjutan

Pelatihan kader berjenjang, Level 1 hingga Level 4, harus menjadi kewajiban bagi mereka yang dipersiapkan untuk mengemban amanah organisasi. Namun, kaderisasi tidak boleh berhenti pada sertifikat. Sekolah, pesantren, lembaga dakwah, kegiatan sosial, dan berbagai amal usaha Al Irsyad harus menjadi tempat bagi kader untuk belajar, bekerja, memimpin, menyelesaikan persoalan, serta mempertanggungjawabkan amanah.

Pelatihan membangun pemahaman, pengabdian menguji kemampuan, dan pengalaman menempa karakter.

Kaderisasi juga harus memandang jauh ke depan: **20, 50, bahkan 100 tahun mendatang**, bukan sekadar proyek lima tahunan yang mengikuti masa kepengurusan. Rekrutmen dan pelatihan perlu berlangsung secara berkala setiap tahun, sedangkan pembinaan, pendampingan, dan penugasan berlangsung sepanjang waktu.

Inilah semangat *tauritsul qiyam wal-a'mal,* pewarisan nilai dan amal perjuangan. Yang diwariskan bukan sekadar jabatan, melainkan cita-cita, pemahaman, pengalaman, dan tanggung jawab antargenerasi.

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam

barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh." (QS Ash-Shaff: 4).

Al Irsyad sebagai organisasi kemasyarakatan harus tetap terbuka bagi masyarakat luas, sekaligus memiliki sistem kaderisasi yang melahirkan penggerak perjuangan. Upaya Majelis Kader PP Al Irsyad dalam membangun pelatihan berjenjang perlu diperkuat oleh seluruh unsur organisasi.

Kepengurusan boleh berganti setiap lima tahun, tetapi kaderisasi tidak boleh pernah berhenti.

Sebab, masa depan Al Irsyad tidak ditentukan oleh siapa yang menjadi ketua berikutnya, melainkan oleh kesungguhan kita dalam menyiapkan generasi yang mampu menjaga nilai-nilai, menjawab persoalan umat, dan melanjutkan perjuangan Syaikh Ahmad Surkati.

Semoga Allah SWT menyatukan hati dan langkah kita, sebagaimana doa Rasulullah ﷺ: *"Allahumma allif baina qulubina, wa ashlih dzata bainina."* Semoga dari persatuan ini lahir generasi ulama dan mujahid yang istiqamah, bukan hanya membesarkan Al Irsyad, tetapi juga membimbing umat dan membangun peradaban Islam yang maju. Aamiin.

Wallahu a'lam bish-shawab.

JAWABAN KUIS SAI EDISI 37

Hasan Saleh Argubi



Hasan Saleh Argubi
(1903–1953)

Hasan Saleh Argubi merupakan tokoh penting Al Irsyad Al Islamiyyah. Alumni Madrasah Al Irsyad Pekalongan ini aktif dalam kepengurusan pusat sejak 1927 dan dikenal dekat dengan Syaikh Ahmad Surkati. Ia pernah menjabat sebagai Kapten Arab di Batavia serta menjadi tuan rumah pertemuan yang melahirkan gagasan Persatuan Arab Indonesia pada 1934, yang kemudian dipimpin A.R. Baswedan. Pada 1952, ia turut mendirikan Yayasan Pesantren Islam (YPI) yang berkembang menjadi YPI Al-Azhar Jakarta. Kiprahnya menunjukkan bahwa pengabdian kader Al Irsyad dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan bangsa.

**Disarikan dari berbagai artikel dan referensi daring*

Pemenang Kuis SAI Edisi 37

Selamat kepada pembaca yang berhasil menjawab dengan tepat dan tercepat:

1. **Muhammad Harits Dwiputra Hariadhy**
2. **Naufal Fadila, S.E.**

Selamat kepada pemenang! Tim SAI akan segera menghubungi Anda melalui email untuk konfirmasi hadiah.

Ketika Papan Tulis Ikut Berpikir

Papan Tulis Pintar Matematika: aplikasi wakaf yang mengubah coretan tangan guru menjadi grafik, bangun ruang, dan penyelesaian

Oleh : Tim FastApp · Fastabiq E! production

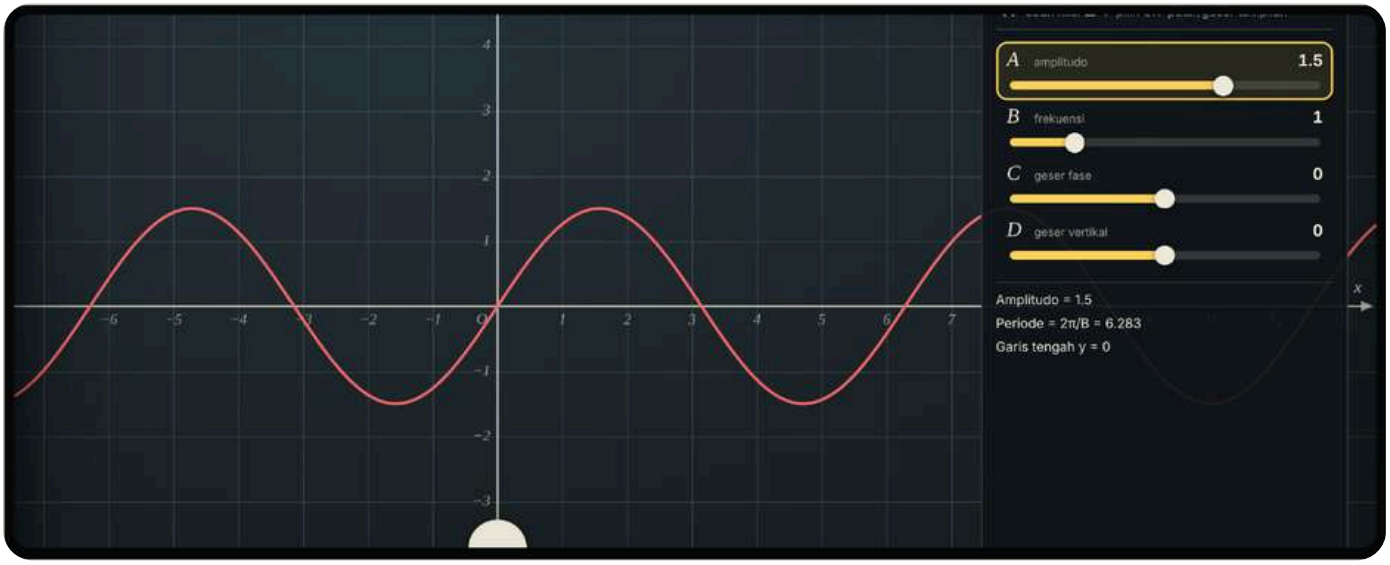

Rumus fungsi sinus langsung menjadi grafik. Penggeser di panel kanan mengubah amplitudo, periode, dan pergeseran kurva secara langsung

Seorang guru menulis *y = 2 sin(3x) + 1* di papan. Biasanya, langkah berikutnya adalah membuat tabel nilai, menghitung titik demi titik, lalu menggambar kurvanya dengan tangan. Prosesnya bisa memakan separuh jam pelajaran, dan hasilnya sering kurang presisi. Dengan **Papan Tulis Pintar Matematika**, guru cukup melingkari tulisan itu dan menekan satu tombol. Dalam hitungan detik, grafik gelombang sinus muncul di layar, lengkap dengan penggeser (*slider*) untuk mengubah amplitudo dan frekuensinya. Siswa melihat langsung apa yang terjadi pada kurva ketika angka di dalam rumus diubah.

Aplikasi Android ini dikembangkan oleh FastApp, divisi Fastabiq E! production di Banyuwangi, dan kini tersedia **gratis** di Google Play sebagai **wakaf Lillahi ta'ala dari RS Yasmin Banyuwangi dan Al Irsyad Al Islamiyyah**. Tidak ada iklan, tidak perlu akun, dan tidak ada nomor seri.

Layar besar sudah datang, isinya menyusul

Kehadiran aplikasi ini bertepatan dengan perubahan besar di ruang kelas Indonesia. Melalui Program Digitalisasi Pembelajaran, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menyalurkan papan interaktif digital (*Interactive Flat Panel*, IFP) ke 288.865 sekolah, dimulai 15 Agustus 2025. Program ini mencakup panel interaktif, laptop, materi pembelajaran, dan pelatihan guru.

Perangkat keras adalah separuh persoalan. Separuh lainnya adalah isi: apa yang ditampilkan di layar besar itu, dan seberapa mudah guru memakainya. Banyak smartboard akhirnya hanya menjadi pengganti proyektor untuk me-



Opsional: asisten AI untuk soal cerita (butuh internet & kunci API milik pengguna)

nayangkan salindia. Papan Tulis Pintar mencoba mengisi celah itu dengan alat yang **khusus untuk matematika** dan **bekerja dengan cara guru mengajar**, yaitu menulis di papan.

Dari coretan menjadi grafik: cara kerjanya

Di balik tampilan yang sederhana, aplikasi ini menjalankan beberapa lapis teknologi.

Pengenal tulisan tangan yang belajar dari penggunanya. Setiap goresan jari atau stylus direkam sebagai kumpulan titik. Aplikasi lalu membandingkan bentuk "awan titik" itu dengan contoh-contoh huruf, angka, dan simbol yang tersimpan, kemudian memilih yang paling mirip. Metode pencocokan pola ini ringan dan berjalan sepenuhnya di dalam perangkat. Keistimewaannya, pengenal ini **bisa dilatih**: guru menulis beberapa contoh angka dan simbol dengan gayanya sendiri, dan sejak itu aplikasi makin akurat membaca tulisannya. Jika tetap ada yang keliru, guru cukup mengetik soal lewat tombol *Ketik*.

Penerjemah rumus buatan sendiri. Tulisan yang terbaca diurai oleh pengurai rumus (*parser*) yang dikembangkan khusus untuk aplikasi ini. Ia mengenali fungsi, variabel, dan parameter, lalu memutuskan sendiri jenis gambarnya: grafik fungsi, kurva polar atau parametrik, pertidaksamaan, kurva implisit seperti lingkaran dan elips, hingga permukaan tiga dimensi. Huruf yang bukan *x*, *y*, atau *z*, misalnya *a* atau *k*, otomatis dijadikan penggeser, sehingga siswa bisa bereksperimen.

Grafik dua dan tiga dimensi. Kurva implisit digambar dengan teknik *marching squares*, yaitu membagi bidang menjadi petak-petak kecil lalu menelusuri batas tempat nilai rumus berganti tanda. Untuk bangun ruang dan permukaan, aplikasi memakai **WebGL**, teknologi grafis yang memanfaatkan prosesor grafis (GPU) perangkat, sehingga bangun tiga dimensi bisa diputar dengan jari secara mulus.

Berjalan tanpa internet. Seluruh perhitungan dan penggambaran terjadi di dalam perangkat. Ini penting bagi sekolah yang koneksi internetnya tidak stabil. Satu-satunya fitur yang membutuhkan internet adalah asisten kecerdasan buatan (AI) yang bersifat **opsional**: guru dapat memasukkan kunci API Anthropic miliknya sendiri untuk membantu membaca soal cerita, seperti "kubus dengan rusuk 6 cm, hitung volumenya". Tanpa kunci itu, semua fitur lain tetap berfungsi penuh.

Katalog 211 materi bergambar

Selain menulis bebas, guru dapat membuka **katalog bergambar** berisi 211 materi dalam 16 bab: fungsi dan persamaan, trigonometri dan gelombang, kalkulus, kurva polar dan parametrik, irisan kerucut, geometri bidang, statistika dan peluang, bilangan kompleks dan fraktal, barisan, geometri ruang 3D, permukaan dan kurva tiga dimensi, hingga vektor dan matriks. Setiap kartu katalog menampilkan **gambar pratinjau yang digambar langsung oleh mesin aplikasi**, bukan gambar tempelan. Guru tinggal mengetuk satu kartu, dan materi itu tampil lengkap dengan penggesernya.

Dirancang untuk ruang kelas

Sejumlah detail menunjukkan bahwa aplikasi ini dibuat untuk dipakai di depan kelas, bukan sekadar di meja.

- **Ramah smartboard dan Android TV**. Selain layar sentuh, aplikasi bisa dikendalikan dengan tombol panah dan OK pada remote TV.
- **Tidak menghalangi tulisan.** Bilah menu dapat digulung menjadi sebuah tombol bulat yang bisa digeser ke sudut mana pun. Panel hasil pun bisa dipindah, dikecilkan, atau ditutup.
- Menyesuaikan layar. Tampilan dikunci mendatar. Di layar HP, menu dan tulisan otomatis diperbesar agar tetap terbaca, sementara tampilan di smartboard dan TV tetap seperti semula.
- Ringan. Seluruh tampilan dan 211 materinya tersimpan dalam satu berkas berukuran sekitar 650 KB, karena hampir semua gambar dihitung saat itu juga, bukan disimpan sebagai file gambar.

Diuji sebelum dilepas

Sebelum terbit untuk umum, aplikasi ini menjalani uji tertutup di Google Play bersama guru dan pengguna. Masukan dari penguji dan tim, antara lain agar tampilan lebih ramah pengguna, menu tidak menutupi area menulis, dan tulisan tetap terbaca di layar HP, ditindaklanjuti dalam beberapa pembaruan. Proses ini sekaligus menjadi syarat Google sebelum sebuah aplikasi baru boleh dirilis ke publik.

Seperti alat bantu lainnya, aplikasi ini memiliki keterbatasan. Pengenal tulisan tangan masih bisa keliru membaca tulisan yang terlalu rapat atau tidak rapi, terutama sebelum dilatih. Fitur AI membutuhkan internet dan kunci API

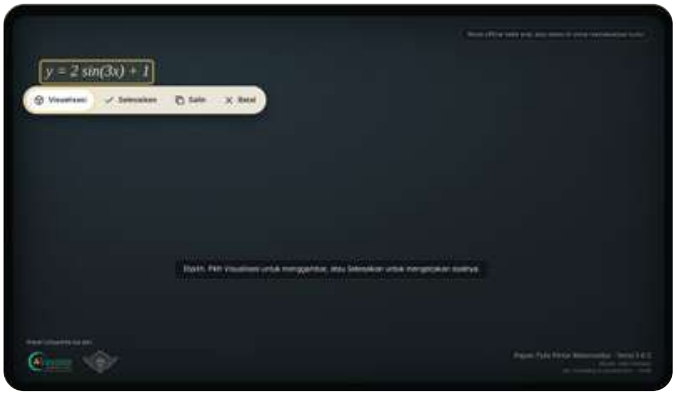

Tulisan di papan dipilih dengan Blok, lalu muncul pilihan Visualisasi atau Selesaikan

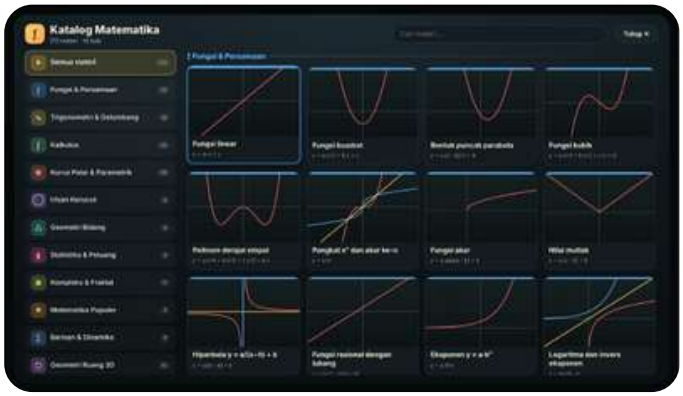

Katalog bergambar: 211 materi dalam 16 bab, setiap pratinjau digambar oleh mesin aplikasi

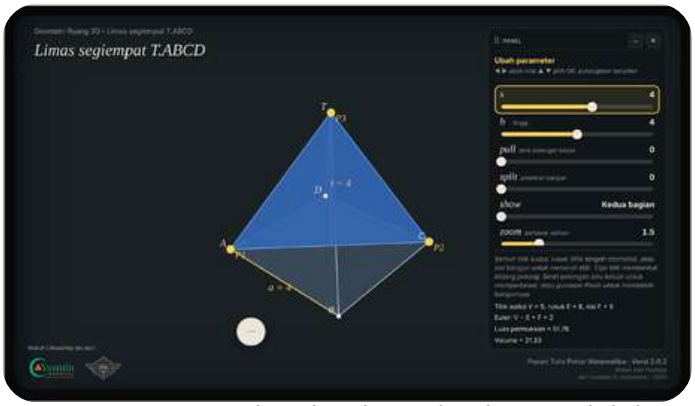

Bangun ruang seperti limas bisa diputar dan ukurannya diubah

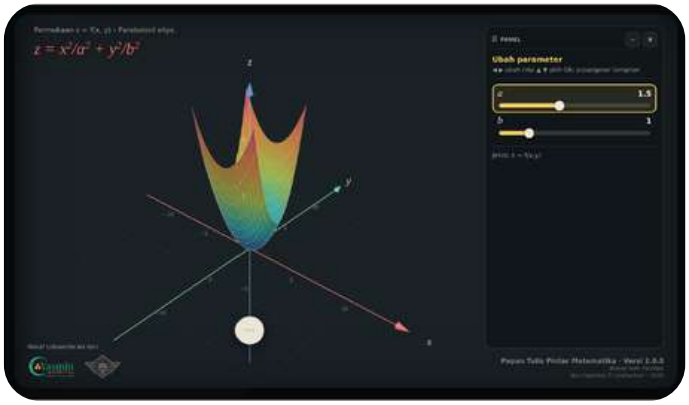

Permukaan tiga dimensi digambar dengan WebGL

211	16	±650 KB	0
materi bergambar	bab matematika	ukuran isi aplikasi	iklan · akun · nomor seri

yang biayanya ditanggung pemilik kunci. Aplikasi juga baru tersedia untuk Android. Tim pengembang mengingatkan bahwa aplikasi ini adalah alat bantu: hasil perhitungan dan penyelesaian tetap perlu diperiksa dan dijelaskan oleh guru.

Wakaf yang mengalir di ruang kelas

Papan Tulis Pintar Matematika semula adalah aplikasi berbayar dengan nomor seri. Dalam versi wakaf, kunci itu dicabut seluruhnya sehingga siapa pun dapat memakainya tanpa batas waktu. Aplikasi ini juga memiliki dua saudara, **Papan Tulis Pintar Fisika** dan **Papan Tulis Pintar Kimia**, yang sedang menjalani tahap uji di Google Play.

Bagi sekolah dan madrasah yang sudah menerima smartboard, aplikasi ini bisa menjadi langkah pertama yang sederhana: unduh, sambungkan ke layar, lalu ajak siswa melihat matematika bergerak di depan mata mereka. Ilmu yang bermanfaat, sebagaimana diajarkan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, adalah salah satu amal yang pahalanya tidak terputus. Setiap kali sebuah grafik muncul di papan dan seorang siswa berkata "oh, ternyata begitu", di sanalah wakaf ini bekerja.

Cara memakai

1. Pasang **Papan Tulis Pintar** Matematika dari Google Play (pindai kode QR di bawah).
2. Tulis soal di papan dengan jari atau stylus, misalnya y= 2 sin(3x) + 1.
3. Tekan **Blok**, lingkari tulisan, lalu pilih **Visualisasi**.
4. Geser penggeser untuk mengubah nilai, atau buka Katalog untuk memilih materi.

Tersedia di Google Play
Gratis · Android
Pindai untuk memasang

GENERASI EMAS



Inovasi Sabun Antibakteri Berbahan Alami Antarkan 5 Siswi SMAIT Al Irsyad Purwokerto Raih Medali Perak Ajang Internasional ISIF 2026 di UI

JAKARTA – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan di kancah internasional oleh pelajar asal Banyumas. Lima siswi SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto berhasil menyabet Medali Perak dalam ajang bergengsi International Science and Invention Fair (ISIF) 2026 yang diselenggarakan di Universitas Indonesia (UI), Depok.

Kompetisi riset berskala global yang diikuti oleh peneliti muda dari berbagai negara ini melewati rangkaian seleksi ketat. Setelah menjalani tahapan daring pada 6–9 Oktober 2026, puncak acara serta penjurian langsung berlangsung pada 13–17 Oktober 2026 di Balai Purnomo Prawiro, Kampus UI Depok.

Bertanding dalam kategori Life Sciences, tim riset SMAIT Al Irsyad Purwokerto berhasil memukau dewan juri melalui karya ilmiah berjudul "Formulation and Physicochemical Characterization of Organic Soap with Candlenut and Betel Leaf Oils Against Staphylococcus aureus".

Penelitian tersebut mengangkat pemanfaatan kekayaan bahan alami lokal Indonesia, yakni minyak kemiri (candlenut oil) dan minyak daun sirih (betel leaf oil), untuk diformulasikan menjadi produk sabun organik. Sabun inovasi ini teruji memiliki potensi antibakteri dalam melawan bakteri Staphylococcus aureus, sekaligus menawarkan alternatif produk

kesehatan yang aman dan ramah lingkungan bagi masyarakat luas.

Adapun kelima siswi berprestasi yang tergabung dalam tim peneliti tersebut adalah:

1. Hawanda Khalishah Addien (Kelas XII G)
2. Najlaa Kholid (Kelas XII G)
3. Resty Yuvita (Kelas XII G)
4. Athaza Hydra Permata (Kelas XII G)
5. Adisty Nareswari (Kelas XII H)

Kepala SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Abna Syakhbana, mengungkapkan rasa syukur sekaligus apresiasi mendalam atas dedikasi para siswinya yang mampu bersaing di level dunia.

“Alhamdulillah, ini adalah buah dari kerja keras, ketekunan, dan keberanian anak-anak kita untuk berkompetisi di level internasional. Mereka tidak hanya membawa nama baik sekolah, tetapi juga membuktikan bahwa siswa SMAIT Al Irsyad mampu berkarya dan bersaing dengan peneliti muda dari 25 negara,” ujar Ustaz Abna.

la juga berharap keberhasilan ini dapat memantik semangat berinovasi di kalangan pelajar lainnya. “Kami berharap prestasi ini menjadi inspirasi bagi seluruh siswa untuk terus berani bermimpi, tekun meneliti, dan menjadikan ilmu sebagai jalan untuk memberi manfaat bagi umat dan masyarakat,” tambahnya.

Keberhasilan ini menegaskan komitmen SMAIT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam menumbuhkan budaya riset di lingkungan sekolah. Dari ruang kelas menuju panggung dunia, pencapaian ini menjadi bukti nyata bahwa karya hebat dapat lahir dari keberanian mencoba dan semangat belajar yang berkelanjutan.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maksimum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.
  Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas**.
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan diterbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN
SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



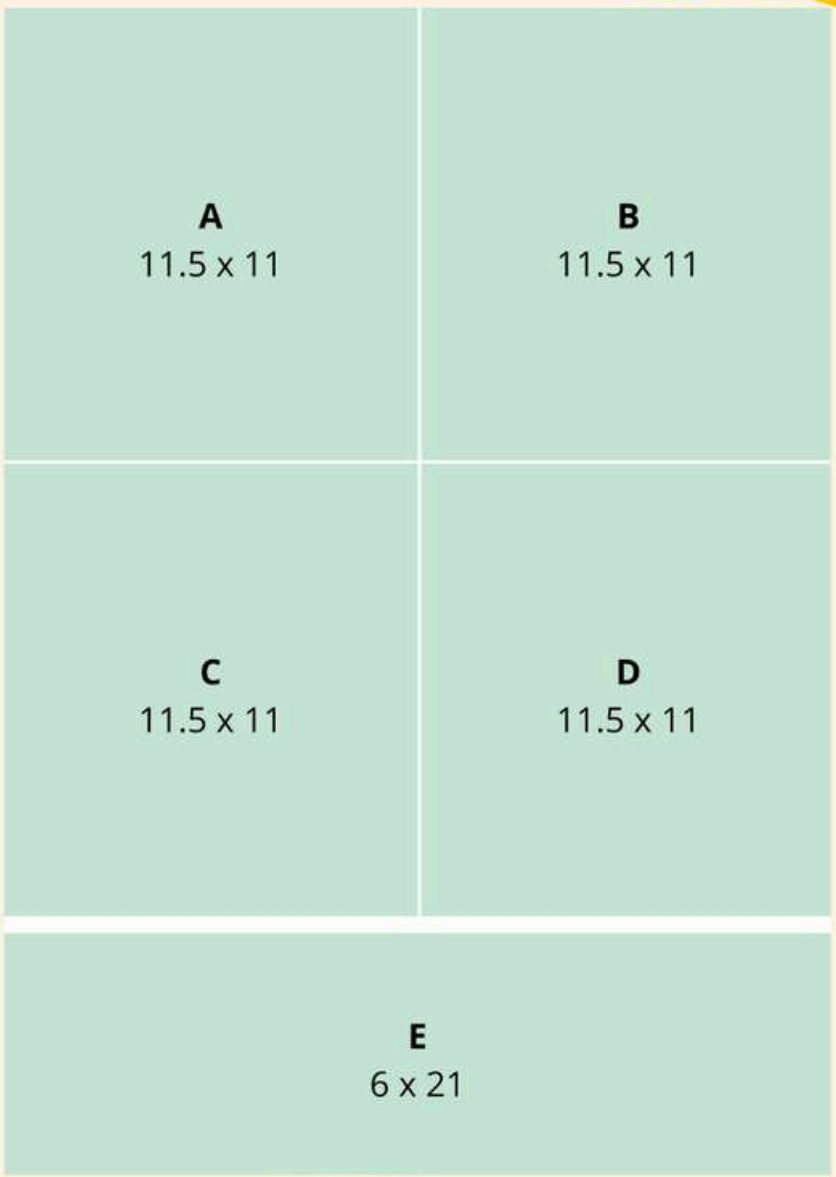

0877 3098 2199
0877 2181 8701

suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH

Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukunglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.

QR Code Standar Pembayaran Nasional

Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
a.n. PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)

Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon di bawah ini.

suara@alirsyad.or.id
0877-3098-2199 / 0877-2181-8701
www.suara.alirsyad.or.id
Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740

Kunjungi media sosial kami

ppalirsyadalislamiyyah
alirsyad.or.id

SUARA AL IRSYAD